

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu survei analitik (*analytical survey*) yaitu peneliti tidak melakukan intervensi terhadap subyek penelitian dan tidak dilakukan terhadap seluruh objek yang diteliti atau populasi tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi tersebut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian menggunakan desain penelitian *cohort prospektif* yaitu penelitian epidemiologic non eksperimental yang mengkaji antara variabel bebas yaitu frekuensi pemeriksaan kehamilan dan variabel terikat yaitu anemia pada ibu post partum. Pendekatan yang digunakan dalam rancangan penelitian kohort adalah pendekatan waktu secara longitudinal atau *time period approach* sehingga jenis penelitian ini disebut penelitian *prospektif*. Peneliti mengobservasi variabel bebas terlebih dahulu, kemudian subyek diikuti sampai waktu tertentu untuk melihat terjadinya pengaruh pada variabel terikat (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di wilayah kerja RSUD Panembahan Senopati Bantul dan rumah klien. Alasan penelitian dilakukan pada tempat tersebut karena pasien post partum di RSUD Panembahan senopati Bantul dianggap mampu memenuhi kriteria inklusi dan jumlah sampel yang memadai sebagai sampel penelitian.

2. Waktu

Penelitian dilakukan selama 1 bulan terhitung tanggal 14 Juli – 14 Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum pada bulan Mei 2015 yang berjumlah 102 ibu yang dirawat di Ruang Alamanda RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Cara Pemilihan Sampel

Cara pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikehendaki sebelumnya (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara memilih ibu post partum yang sesuai dengan kriteria inklusi dan yang bersedia menyetujui *inform concent* penelitian.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu post partum dengan persalinan normal
- 2) Persalinan cukup bulan
- 3) Tidak menjalani pengobatan psikis
- 4) Pendidikan ibu minimal SLTP atau sederajat
- 5) Ibu memiliki *handphone* atau telepon rumah
- 6) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Sedangkan untuk kriteria eksklusinya yaitu:

- 1) Ibu dengan nutrisi kurang
- 2) Ibu dengan perdarahan intrapartum
- 3) Ibu dengan anemia kehamilan
- 4) Ibu dalam kondisi sakit seperti TBC, cacing usus, malaria.

4. Besar Sampel

Besar sampel dihitung berdasarkan jumlah populasi yang ada dirumah sakit. Perhitungan dilakukan berdasarkan catatan rekam medik jumlah keseluruhan populasi yang terdapat pada rumah sakit pada satu bulan terakhir sebanyak 102 ibu post partum. Besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,1)^2} = 50,49 = 51$$

Tingkat signifikansi (p) yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0,1, sehingga didapatkan sampel sebanyak 51 responden. Untuk mengantisipasi adanya *drop out* jumlah sampel ditambah 10% sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 56 sampel. Dari ke 56 responden tidak terdapat responden yang drop out, sehingga tetap diambil sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) (Hidayat, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi pemeriksaan kehamilan.
- b. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah anemia Ibu postpartum.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis dan nama variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Variabel Terikat Anemia <i>Postpartum</i>	Anemia post partum didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 10g/dl. Dikatakan normal jika kadar hb > 10g/dl, ringan kadar hb 8g/dl-9,9g/dl, sedang dengan kadar hb 6g/dl-7,9g/dl dan berat dengan kadar hb < 6g/dl. Diperiksa menggunakan hemoglobin meter.	Ordinal	Normal = 2 Ringan = 1 Sedang = 0 (Tarwoto, 2007)
2	Variabel Bebas Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan	Pemeriksaan kehamilan merupakan suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman. Dikatakan minimal jika pemeriksaan kehamilan 4 kali. Dikatakan optimal jika melakukan pemeriksaan kehamilan 6-9 kali dan dikatakan ideal jika pemeriksaan kehamilan 10- 15 kali.	Ordinal	ideal = 2 optimal = 1 minimal = 0 (Mufdililah, 2009)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data yaitu:

1. Lembar karakteristik responden. Lembar ini berisi tentang data karakteristik dari responden. Data karakteristik dari ibu meliputi usia ibu, pendidikan terakhir, paritas, usia kehamilan saat persalinan, tanggal persalinan, alamat denah ibu dan nomor telepon yang bisa dihubungi. Lembar karakteristik merupakan data primer dan data sekunder yang diisi sendiri oleh peneliti.
2. Lembar observasi untuk mengukur anemia post partum menggunakan lembar observasi anemia post partum yang telah dibuat sendiri oleh peneliti. Pada lembar observasi terdapat keterangan yang berisi tanda-tanda anemia,

hal ini bertujuan sebagai acuan pengukuran anemia bagi peneliti sehingga tidak terjadi perbedaan data yang diperoleh antara responden yang satu dengan yang lainnya.

3. Dokumentasi buku kesehatan ibu dan anak atau sering disebut buku (KIA). Buku ini berisi frekuensi pemeriksaan kehamilan dan catatan perkembangan selama kehamilan. Dokumentasi ini digunakan untuk mengukur frekuensi pemeriksaan kehamilan responden.
4. Hemoglobin meter

Metode atau alur penelitian ini dimulai dengan menentukan calon responden sesuai dengan kriteria inklusi yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti akan memperkenalkan diri kepada calon responden dan menanyakan nama kepada responden, hal ini dimaksudkan agar calon responden mengetahui tentang penelitian yang akan dilakukan kepadanya sehingga akan meminimalisir terjadinya *drop out* di tengah-tengah penelitian. Jika calon responden sudah mengetahui dan bersedia menjadi responden, baru pengukuran frekuensi pemeriksaan kehamilan dan observasi anemia dilakukan. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang pengukuran frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan melihat buku KIA responden. Setelah itu peneliti melakukan observasi anemia pada responden setelah hari ke-7 post partum.

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur dan untuk mengetahui instrument yang disusun tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuisioner tersebut (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena alat hemoglobin meter telah dilakukan uji validitas oleh pabrik. Penggunaan alat pemeriksaan hemoglobin lebih dari 100 kali atau minimal 3 bulan sekali dilakukan kalibrasi dengan menggunakan alat khusus

yang disebut *quality control* (QC). Pada penelitian ini alat yang digunakan telah dilakukan tes pada satu orang dengan dua kali pengulangan untuk mengukur kadar hemoglobin dan didapatkan hasil yang tidak terlalu banyak selisih hasil maka alat ini dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji realibilitas karena alat yang digunakan adalah wawancara dan alat pemeriksa hemoglobin yaitu hemoglobin meter merk *easy touch* yang sudah baku. Pada penelitian ini alat yang digunakan telah dilakukan tes pada satu orang dengan dua kali pengulangan untuk mengukur kadar hemoglobin dan didapatkan hasil yang tidak terlalu banyak selisih hasil maka dapat digunakan dalam penelitian ini.

H. Analisa dan Model Statistik

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu dengan menggunakan program komputerisasi. Sebelum dilakukan analisa data, seluruh data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data. Langkah langkah yang dilakukan yaitu:

1. Metode Pengolahan Data

a. Memeriksa data (*editing*)

Memeriksa kembali semua data yang telah terkumpul dari responden melalui lembar observasi. *Editing* dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian data dan memeriksa lembar observasi yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak.

b. Memberi kode (*coding*)

Coding adalah usaha memberi kode atau nilai pada jawaban responden untuk mempermudah pengolahan data. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer. Data yang diberi kode diantaranya adalah:

- 1) Frekuensi pemeriksaan kehamilan. Kode 0 untuk pemeriksaan kehamilan minimal, kode 1 untuk pemeriksaan kehamilan optimal dan kode 2 untuk pemeriksaan kehamilan ideal.
- 2) Anemia post partum. Kode 3 untuk normal, kode 2 untuk anemia ringan, kode 1 untuk anemia sedang, dan kode 0 untuk anemia berat.

c. *Entry data*

Memindahkan data ke dalam file komputer dengan bantuan program komputerisasi.

d. Menyusun Data (*tabulating*)

Melakukan penataan data, yaitu proses penyusunan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariabel

Analisis Univariabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univriabel tergantung dari jenis datanya (Notoadmodjo, 2012). Analisis univriabel yang akan dipaparkan dalam bentuk presentase dan dianalisis dalam bentuk data ordinal adalah frekuensi pemeriksaan kehamilan dan anemia.

b. Analisis Bivariabel

Analisis Bivariabel yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan anemia pada ibu post partum. Uji statistik yang digunakan dalam analisa bivariabel penelitian ini adalah *Korelasi Kendal Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking (Sugiyono, 2012).

Berikut rumus *Korelasi Kendal tau*:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ : *Kofisien korelasi Kendal tau* yang besarnya $(-1 < r < 1)$

A : Jumlah rangking atas

B : Jumlah rangking bawah

N : Jumlah anggota sampel

Uji signifikansi koeisien korelasi menggunakan rumus z, karena distribusinya mendekati distribusi normal. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Untuk melihat keeratan hubungan yang dianalisis dengan menggunakan *Korelasi Kendal Tau*. Penafsiran lemah kuatnya koeisien korelasi yang ditemukan, dapat ditentukan dengan berpedoman pada ketentuan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2012).

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Inform Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3. *Anonimity*

Tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentially*

Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan peneliti.

5. *Justice*

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini akan diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi pengumpulan judul, melakukan penelusuran berbagai tinjauan pustaka sebagai referensi untuk mendapatkan data yang diperlukan, penyusunan proposal, menyusun instrument penelitian berupa lembar observasi, dan menyusun ijin penelitian. Pengambilan data diambil dari primer dan sekunder yang dikumpulkan dari responden dan diukur langsung oleh peneliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2015, yaitu di wilayah kerja RSUD Panembahan Senopati Bantul dan rumah responden. Sebelum penelitian dilakukan peneliti menanyakan ketersediaan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, untuk mengendalikan responden dengan kriteria eksklusi peneliti melakukan pengecekan dengan catatan rekam medik pasien. Selanjutnya para responden diminta untuk menandatangani *inform consent*. Setelah ibu bersedia menjadi responden, peneliti menjelaskan pada ibu tentang anemia post partumdan memberikan leaflet untuk menyamakan persepsi ibu dan peneliti. Selain itu peneliti melakukan pengukuran frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan melihat catatan buku KIA pasien, kemudian dilakukan observasi terhadap anemia 7 hari setelah persalinan. Saat pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh 2 orang tenaga kesehatan yaitu yang berprofesi sebagai bidan, dan perawat, yang dimana sebelum melakukan penelitian dilakukan apersepsi terlebih dahulu. Jika ibu sudah pulang dari rumah sakit sebelum 7 hari, maka ibu diminta untuk menggambarkan denah rumah secara jelas sehingga peneliti dapat melakukan kunjungan kerumah ibu secara langsung. Dari 56 responden yang sudah dilakukan pengecekan Hb, ada 26 responden yang dilakukan pengecekan di rumah dan 30 responden dengan melakukan janji untuk bertemu di rumahsakit. Setelah mendapatkan data, peneliti meneliti kembali kelengkapan data seperti kelengkapan identitas dan kelengkapan isi.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.